

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pemberian dosis pupuk kotoran sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan tetapi tidak berpengaruh terhadap hasil tanaman serai wangi di *tailing* pasir.
2. Penambahan jenis pupuk hayati tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman serai wangi di lahan *tailing* pasir.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara dosis pupuk kotoran sapi jenis pupuk hayati terhadap pertumbuhan, tetapi tidak berpengaruh terhadap hasil tanaman serai wangi di lahan *tailing* pasir.
4. Tanaman serai wangi yang dipupuk dengan menggunakan pupuk hayati 2 yang mengandung *Azotobacter* sp., *Azospirillum* sp., *Rhizobium* sp., *Trichodema* sp., *Lactobacillus* sp., mikroba selulosa, bakteri pelarut fosfat, hormon Giberelin, hormon IAA, hormon Kinetin, dan hormon Zeatin menunjukkan pertumbuhan cenderung lebih baik di lahan *tailing* pasir.
5. Dosis pupuk kotoran sapi 7 kg/lubang tanam menunjukkan pertumbuhan paling tertinggi dan hasil tanaman serai wangi yang lebih baik di lahan *tailing* pasir.
6. Kombinasi dosis pupuk kotoran sapi 7 kg/lubang tanam dan pupuk hayati 2 menunjukkan pertumbuhan cenderung lebih baik di lahan *tailing* pasir, serta produksi daun/petak tertinggi yakni 1,9 ton.ha⁻¹.

5.2. Saran

Penelitian ini perlu dilanjutkan, merujuk ke dalam adanya interaksi dosis pupuk kotoran sapi dan pupuk hayati yang diaplikasikan ke lahan *tailing* pasir, maka sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan pada tanaman pertanian lainnya.